Sejarah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia 17 Agustus 1945

Indonesia resmi merdeka pada 17 Agustus 1945 melalui pembacaan teks proklamasi. Sejarah proklamasi kemerdekaan Indonesia ditempuh dengan perjuangan yang sangat panjang. Seperti apa kisahnya?

Adapun, tokoh yang membacakan teks proklamasi adalah Ir Sukarno dan Mohammad Hatta. Mereka berdua pun ditetapkan menjadi presiden dan wakil presiden pertama Republik Indonesia.

Sejarah proklamasi kemerdekaan Indonesia dimulai dari peristiwa Rengasdengklok yang terjadi pada 15 Agustus 1945. Kejadian itu menunjukkan adanya konflik antarkelompok golongan tua dan muda untuk menentukan waktu proklamasi.

Golongan tua berpendapat bahwa proklamasi kemerdekaan akan segera didapatkan. Sedangkan, golongan muda menilai proklamasi harus dilaksanakan mengingat Jepang telah menyerah terhadap sekutu.

Akhirnya, golongan muda memutuskan untuk mengamankan Sukarno dan Mohammad Hatta (golongan tua) ke Rengasdengklok. Alasannya, karena para pemuda menilai Sukarno dan Hatta adalah tokoh penting sehingga keselamatannya harus dijaga.

Kemudian, di tanggal 16 Agustus 1945, Sukarno dan Hatta akhirnya sepakat bersedia mendeklarasikan kemerdekaan Indonesia. Dijemput oleh Ahmad Subarjo, mereka pun kembali ke Jakarta.

Rombongan tersebut akhirnya tiba di rumah Laksamana Maeda di Jalan Imam Bonjol No 1 dan melakukan perundingan. Di ruang makan Laksamana Maeda, tokoh-tokoh nasional berkumpul untuk merumuskan teks proklamasi kemerdekaan.

Adapun, tokoh yang berkumpul saat itu adalah Sukarni, Sudiro, B.M Diah, Ahmad Subardjo, Sukarno, dan Hatta. Teks proklamasi pun berhasil disetujui pada pukul 04.00 WIB dini hari.

Setelah itu, naskah proklamasi diserahkan kepada Sayuti Melik untuk diketik. Adapun, berikut isi teks proklamasi:

PROKLAMASI
Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia.
Hal-hal yang mengenai pemindahan kekuasaan dan lain-lain diselenggarakan dengan cara seksama dan dalam tempoh yang sesingkat-singkatnya.
Jakarta, 17-8-1945
Atas nama bangsa Indonesia
Soekarno/Hatta

Setelah pertemuan dini hari tersebut, Sukarni mengusulkan agar naskah dibacakan di Lapangan Ikada. Namun, Sukarno menilai pembacaan proklamasi lebih aman dilakukan di rumahnya di Jalan Pegangsaan Timur No 56.

Detik-detik proklamasi dilakukan pada tanggal 17 Agustus 1945, tepat pukul 10.00 WIB. Sukarno didampingi oleh Hatta pun membacakan teks proklamasi. Suasana rumah Sang Proklamator juga dipadati oleh sejumlah orang sebagai saksi.

Selain pembacaan teks proklamasi, di hari yang sama mereka juga mengadakan pengibaran bendera Merah Putih yang dijahit oleh Istri Proklamator, Fatmawati. Upacara proklamasi kemerdekaan Indonesia pun selesai pada pukul 11.00 WIB.

Sumber : https://travel.detik.com/travel-news/d-5200754/sejarah-proklamasi-kemerdekaan-indonesia-17-agustus-1945-lengkap

Link video Proklamasi

Soal isian

Sebutkan nama tokoh berikut ini !

Isilah titik-titik berikut dengan jawaban yang benar

1. Indonesia merdeka pada tanggal ……bulan……..tahun……

2. Nama presiden Indonesia sekarang adalah……..

3. Proklamator kemerdekaan Indonesia adalah……

Pilihan Ganda "Multiple Choice"

Pilihlah jawaban yang paling benar dengan cara menekan jawaban yang paling benar

1. Konsep primus inter pares digantikan dengan konsep turun-temurun dengan masuknya Hindu dan Buddha dalam bidang....

   a. sosial

   b. pemerintahan

   c. ekonomi

   d. budaya

   e. hukum

2. Tragedi Perang Bubat antara Pajajaran dengan Majapahit terjadi pada masa pemerintahan....

   a. Jayanegara

   b. Hayam Wuruk

   c. Wikramawardhana

   d. Tribhuwanatunggadewi

   e. Raden Wijaya

Soal Check Boxs

Perhatikan gambar berikut, itu adalah lembaran kitab. Kitab apakah yang dimaksud ?

Menurut kalian mana yang paling benar penulisannya dari gambar berikut :

Gambar diatas adalah potongan dari kitab (Silahkan klik di depan kata)

NEGARAKARTAGAMA

NAGARAKERTAGAMA

NEGARAKERTAGAMA

NEGARAKERTAMAGA

Soal menarik garis "joint with arrow"

Silahkan tarik garis dari lajur kanan ke lajur kiri sehingga menjadi jawaban yang benar

SOEHARTO

JOKO WIDODO

MEGAWATI